

Perilaku minum beralkohol, penegakan hukum & cultural criminology: studi awal di Kota Abepura & sekitar

Runturambi, Arthur Josias Simon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443800&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perilaku minum beralkohol tidak dapat dipahami terpisah dari kultur. Makna perilaku minum beralkohol dikonstruksi dan dibentuk terus-menerus. Penegakan hukum drugs & alcohol begitu ketat menimbulkan peredaran gelap drugs & alcohol. Penyalahgunaan alkohol dan kejahatan alkohol tidak dapat disamakan dengan kejahatan narkoba. Perspektif cultural criminology menekankan makna kejahatan & kriminalitas berbeda pada kehidupan sehari-hari, saling bertentangan di mata pelaku kejahatan, politisi, organisasi peradilan kriminal dan media. Perilaku minum beralkohol tidak memiliki makna seragam, makna perilaku minum beralkohol dikonstruksi secara sosial bukan sekedar hasil pilihan rasional pelanggar hukum.

ABSTRACT

Alcohol drinking behavior can not be understood apart from the culture. Meaning of alcoholic drinking behavior is constructed and formed continuously. Law enforcement drugs and alcohol so tight cause illicit trafficking in drugs and alcohol. Alcohol misuse and alcohol-related crimes can not be equated with drug crime. Cultural criminology perspective emphasize the significance of crime and criminality is different in everyday life, contradictory in the eyes of the perpetrators, politicians, criminal justice and the media. Alcohol drinking behavior has no uniform meaning, meaning alcohol drinking behavior is socially constructed is not merely the result of rational choice lawbreakers